BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Waktu Penelitian

Pemilihan objek penelitian merupakan suatu tahap yang penting dalam melakukan penelitian. Dalam penulisan penelitian ini objek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah para audit yang ada di Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016 selama enam bulan, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Penentuan bidang penelitian dan judul					
2	Latar Belakang					
3	Studi Literatur					
4	Proposal Penelitian					
5	Pengumpulan Data					
6	Analisis Data					
7	Kesimpulan					
8	Presentasi Penelitian					

3.2 Strategi dan Metode Penelitian

Penelitian merupakan salah satu cara untuk menentukan kebenaran dan memecahkan masalah yang sedang diteliti. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan metode yang tepat. Strategi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian deskriptif komparatif, yaitu suatu cara untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu peristiwa atau variabel yang sedang terjadi saat ini dengan berusaha mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisa data sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti. Strategi tersebut dipilih karena dianggap paling sesuai dengan permasalahan

penelitian ini. Dalam hal ini, penelitian ini bermaksud menganalisa pengaruh independensi, kompetensi dan lingkup audit terhadap pemberian opini audit.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja pada KAP di Jakarta. Alasan peneliti memilih KAP di Jakarta sebagai populasi penelitian yaitu karena jumlah auditor yang bekerja pada KAP di Jakarta secara keseluruhan lebih banyak, lebih berpengalaman, dan memiliki kemampuan profesional yang lebih baik dalam melakukan audit. Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan bahwa lebih banyak KAP berskala besar yang ada di Jakarta. Oleh sebab itu, diharapkan dengan dipilihnya populasi penelitian ini, data yang terkumpul dapat mewakili seluruh variabel yang akan diuji pada penelitian ini.

Responden dalam penelitian ini adalah para akuntan profesional, yang bekerja di kantor akuntan publik baik sebagai junior auditor, senior auditor dan manajer.

Dalam penelitian ini, teknik penarikan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan pemilihan sampel, pertimbangan dan fakta. Dalam penelitian ini, kriteria-kriteria purposive sampling adalah sebagai berikut : (1) sampel yang digunakan dalam penelitian adalah auditor pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta, (2) responden yang dipilih adalah junior auditor, senior auditor dan manager pada KAP yang bersangkutan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan angket (kuisisioner). Angket merupakan metode pengumpulan data yang berisi kumpulan-kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden dan cara menjawab juga dilakukan secara tertulis. Angket diberikan kepada responden untuk menilai Kompetensi dan Independensi Auditor.

Angket tersebut dikirimkan secara langsung ke KAP tempat responden bekerja dan sebagian lagi melalui perantara responden dengan tujuan untuk memperoleh fakta atau mencari keterangan-keterangan secara faktual.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:256) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan kuesioner.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menyebarkan kuesioner kepada sejumlah sampel yang terpilih, kemudian data tersebut diolah menjadi sebuah informasi yang bertujuan untuk mengetahui pendapat seseorang mengenai suatu hal. Salah satu skala yang sering digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skala *likert* interval. Skala *likert* interval digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010:267). Adapun pemberian skor kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. SS = Sangat Setuju, dengan bobot 5
- b. S = Setuju, dengan bobot 4
- c. N = Netral, dengan bobot 3
- d. TS = Tidak Setuju, dengan bobot 2
- e. STS = Sangat Tidak Setuju, dengan bobot 1

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pengukuran Validitas dan Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan betul-betul menggambarkan fenomena yang ingin diukur. Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur (kuesioner) mengukur apa yang ingin diukur (pengaruh persepsi harga terhadap minat beli produk). (Husein Umar, 2008: 58).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran (Husein Umar, 2008: 58).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi berganda maka dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2005) uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik dimana dasar-dasar dalam pengambilan keputusan diantaranya :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar lebih jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak

menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2006).

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Variabel-variabel bebas dalam penelitian ini adalah independensi, keahlian audit dan lingkup audit. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Menurut Ghozali (2006:91) suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolonieritas jika nilai *tolerance* > 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau untuk melihat penyebaran data. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan uji Glejser dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Menurut Ghozali (2006:108) jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Regresi Berganda

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis linear berganda dengan Independensi (X_1), Kompetensi (X_2) dan Lingkup Audit (X_3) sebagai variabel bebas dan Pemberian Opini Audit (Y) sebagai variabel terikat. Persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Pemberian Opini Audit

X_1 : Independensi

X_2 : Kompetensi

X_3 : Lingkup Audit

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : koefisien garis regresi
 e : *error* / variabel pengganggu

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Analisis Uji Parsial (Uji- t)

Pengujian yang dilakukan adalah uji parameter (uji korelasi) dengan menggunakan uji t- statistik. Uji t digunakan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Menurut Sugiyono (2013: 250). Adapun teknik perhitungannya menggunakan rumus:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t
 r = Koefisien korelasi *pearson*
 r^2 = Koefisien determinasi
 n = Jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima bila : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- H_0 ditolak bila : $t_{hitung} > t_{tabel}$

Bila hasil pengujian statistik menunjukkan H_0 ditolak, berarti variabel- variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Tetapi apabila H_0 diterima, berarti variabel- variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam pengujian hipotesis ini, penulis menggunakan uji signifikan atau uji parameter r , maksudnya untuk menguji tingkat signifikansi maka harus dilakukan pengujian parameter r . Adapun rancangan pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

$H_0: r = 0$: Tidak terdapat pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_0: r \neq 0$: Terdapat pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.4.2 Analisis Secara Simultan (Uji- F)

Pengujian yang dilakukan ini adalah dengan uji parameter β (uji korelasi) dengan menggunakan uji F- statistik. Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat digunakan uji F. Menurut Sugiyono (2013: 257) dirumuskan sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien determinasi gabungan

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

Distribusi F ini ditentukan oleh derajat kebebasan pembilang dan penyebut, yaitu k dan n-k-1. Untuk uji F, kriteria yang dipakai adalah adalah :

- H_0 diterima bila $F_{tabel} \leq F_{hitung}$
- H_0 ditolak bila $F_{tabel} > F_{hitung}$

Bila H_0 diterima, maka diartikan sebagai titik signifikannya suatu pengaruh dari variabel- variabel independen secara bersama-sama atas suatu variabel dependen dan penolakan H_0 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap suatu variabel independen.

Adapun rancangan pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$: Tidak terdapat pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$: Terdapat pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.